

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. A UMUR 30
TAHUN G3P1A1A_{h1} MULTIGRAVIDA DI KLINIK BINA SEHAT
KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**

Atiqul Mutmainah¹ Lily Yulaikhah²

RINGKASAN

Background: The biggest cause of death is bleeding while morbidity caused by lack of chronic energy (SEZ). Efforts made to reduce mortality are to carry out continuous care, which means continuous service that starts from the time of pregnancy, maternity and postpartum period

The Purpose: Provide continuous care to Mrs. "A" is 30 years old multipara at Bina Sehat Clinic, Kasihan Bantul Yogyakarta.

Method: The research method used is descriptive research method type of case study (Case Study).

Result: Midwifery care given to Mrs. "A" lasts \pm 19 weeks from a pregnancy of 21 weeks to 40 weeks, maternity, postpartum, neonates, with a frequency of pregnancy visits 4 times, labor once, childbirth 3 times, and neonates 3 times. Kala I lasted 5 hours at Griya Mahardika Hospital, in the second time it was 20 minutes, at the time of the third time was 5 minutes, and when IV was 2 hours. Normal-born baby at 23.20 WIB, birth weight: 3175 grams, PB 49.5 cm.

Conclusion: Continuous midwifery care that has been done to Mrs. "A" during pregnancy within normal limits, maternity with induction due to KPD, postpartum, BBL, the results of the examination are obtained under normal conditions. It is expected that midwives can implement and improve midwifery care on an ongoing basis in accordance with midwifery care standards.

Key words: Continuous midwifery care, multipara.

¹. Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

². Dosen Program Studi Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. A UMUR 30
TAHUN G3P1A1Ah1 MULTIGRAVIDA DI KLINIK BINA SEHAT
KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**

Atiqul Mutmainah¹ Lily Yulaikhah²

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyebab kematian paling besar adalah perdarahan sedangkan morbiditas disebabkan oleh kekurangan energi kronik (KEK). Upaya yang dilakukan untuk menurunkan mortalitas adalah melakukan asuhan berkesinambungan yang berarti pelayanan secara berkelanjutan yang dimulai dari masa kehamilan, bersalin serta masa nifas.

Tujuan: Memberikan asuhan berkesinambungan pada Ny. "A" umur 30 tahun multipara di Klinik Bina Sehat Kasihan Bantul Yogyakarta.

Metode: Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif jenis penelitian studi kasus (*Case Study*).

Hasil: Asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. "A" berlangsung \pm 19 minggu dari kehamilan 21 minggu sampai 40 minggu, bersalin, nifas, neonatus, dengan frekuensi kunjungan hamil 4 kali, persalinan 1 kali, nifas 3 kali, dan neonatus 3 kali. Kala I berlangsung 5 jam di Rumah Sakit Griya Mahardika, kala II 20 menit, kala III 5 menit, dan kala IV 2 jam. Bayi lahir normal pukul 23.20 WIB, BB lahir: 3175 gram, PB 49,5 cm.

Kesimpulan: Asuhan kebidanan berkesinambungan yang telah dilakukan pada Ny. "A" saat hamil dalam batas normal, bersalin dengan induksi karena KPD, nifas, BBL, didapatkan hasil pemeriksaan dalam keadaan normal. Diharapkan bidan dapat menerapkan dan meningkatkan asuhan kebidanan secara berkesinambungan sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan.

Kata Kunci: Asuhan Kebidanan Berkesinambungan, multipara.

3. Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

4. Dosen Program Studi Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta